

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengolahan air sumur menjadi air minum ini melibatkan serangkaian tahapan yaitu, air dari sumur naik ke penampungan air, kemudian melewati 2 tabung besar dan 4 tabung ukuran 20 inci, dan terakhir melewati sinar untraviolet.
2. Identifikasi tingkat pemahaman pegawai Bapelkes Kalasan tentang fungsi dan manfaat IPAM menunjukkan adanya kesadaran tinggi akan keberadaan dan potensi pentingnya IPAM, namun diiringi dengan pemahaman yang belum optimal mengenai proses operasional dan pemanfaatan praktisnya.
3. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa pelatihan dan pengembangan merupakan faktor pendukung utama bagi pegawai Bapelkes Kalasan dalam mengoperasikan IPAM. Namun, terdapat dua faktor penghambat signifikan: kerumitan prosedur penggunaan filter air yang sulit dipahami pegawai, serta beban kerja berlebihan karena tidak adanya sanitarian khusus yang bertanggung jawab atas instalasi pengolahan air minum.

## **B. Saran**

1. Bagi Pihak Bapelkes Kalasan
  - a. Petugas sanitarian yang khusus untuk mengelola instalasi pengolahan air minum di Bapelkes Kalasan supaya tidak menjadi beban kerja bagi pekerja lain.
  - b. Bisa membuat buku panduan mengenai proses pengolahan air minum, supaya pegawai mudah memahami bagaimana prosesnya
  - c. Melakukan pelatihan kembali supaya responden bila melakukan pengolahan secara mandiri, dan tidak susah untuk dipahami
2. Bagi peneliti lain
  - a. Penelitian serupa dengan tingkat pengetahuan para pegawai dengan pembuatan buku panduan tentang bagaimana proses filtrasi pada filter air minum di Bapelkes Kalasan.
  - b. Membandingkan hasil pengolahan filter air minum di Bapelkes Kalasan dengan air kemasan lainnya.
  - c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya terkait penerimaan teknologi tepat guna di lingkungan kerja.